

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental. Pengumpulan data penelitian dilakukan secara retrospektif dengan melihat catatan rekam medis pasien preeklampsia yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014-2015.

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di bagian Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Farmasi Rawat Inap. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Desember 2015.

#### **C. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah semua rekam medis pasien yang didiagnosis utama preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam kurun waktu tertentu.

#### **D. Kriteria inklusi dan eksklusi**

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien dengan diagnosis klinis preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014-2015.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Catatan rekam medik pasien tidak lengkap.

#### **E. Identifikasi variabel penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian
  - a. Variabel bebas: Pemberian antihipertensi untuk pasien preeklampsia.
  - b. Variabel tergantung: Kesesuaian terapi penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia meliputi tepat dosis, tepat pasien, tepat indikasi dan tepat obat berdasarkan WHO 2011 dan POGI 2016 mengenai penanganan preeklampsia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional yang diteliti adalah:

- a. Preeklampsia adalah gangguan kehamilan yang ditandai oleh meningkatnya tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg.
- b. Antihipertensi digunakan untuk menurunkan tekanan darah ke tingkat normal atau sampai ke tingkat paling rendah yang dapat ditoleransi.
- c. Pengobatan rasional adalah kesesuaian pengobatan yang dinilai berdasarkan ketepatan dosis, pasien, indikasi dan obat pada pasien preeklampsia.

- d. Tepat dosis adalah dosis yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien.
- e. Tepat pasien adalah pemilihan jenis obat didasarkan dengan kondisi patofisiologis dan fisiologis pasien.
- f. Tepat indikasi adalah indikasi obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis yang ditegakkan.
- g. Tepat obat adalah obat yang diberikan kepada pasien sesuai dengan diagnosis penyakit dan indikasi obat.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data rekam medis pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014-2015.

### 2. Alat

Alat yang digunakan adalah pedoman WHO 2011 dan Pedoman Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) tahun 2016 sebagai pedoman untuk menganalisis pasien preeklampsia meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis.

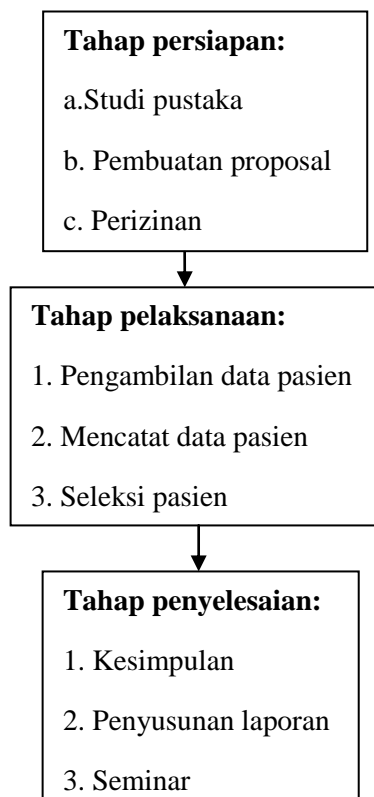
## **G. Cara kerja**

### 1. Tahap persiapan

- a. Studi pustaka dan pembuatan proposal
- b. Perizinan kepada direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- c. Koordinasi dengan petugas rekam medis

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Seleksi rekam medis
  - b. Pencatatan dan pengumpulan data
  - c. Pemilihan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi
3. Tahap penyelesaian
  - a. Analisis data (pola penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan obat)
  - b. Penyusunan laporan
  - c. Seminar hasil penelitian

#### H. Skema langkah kerja



## I. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan rekam medis pada pasien preeklampsia selama tahun 2014-2015, dianalisis secara deskriptif (non analitik). Analisis yang dilakukan meliputi:

1. Gambaran penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia berdasarkan golongan obat. Data tersebut diolah dengan cara menghitung jumlah pasien yang menggunakan antihipertensi tertentu kemudian menghitung persentase total pasien.

a. Persentase penggunaan antihipertensi berdasarkan jenis obat:

$$\% = \frac{\text{jumlah pasien yang menggunakan antihipertensi jenis tertentu}}{\text{total jumlah pasien yang menerima antihipertensi}} \times 100\%$$

2. Evaluasi penggunaan antihipertensi meliputi persentase rata-rata ketepatan indikasi, ketepatan pasien dan ketepatan dosis obat dibandingkan pedoman WHO dan pedoman POGI 2006. Data diolah dalam bentuk persentasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase ketepatan pasien pada seluruh kasus:

$$\% = \frac{\text{jumlah pasien yang memenuhi kriteria}}{\text{jumlah total pasien yang memenuhi kriteria}} \times 100\%$$

b. Persentase rata-rata kesesuaian penggunaan obat pada seluruh kasus:

$$\% = \frac{\text{jumlah penggunaan obat yang memenuhi kriteria}}{\text{jumlah total obat yang memenuhi kriteria}} \times 100\%$$

c. Persentase kesesuaian dosis antihipertensi

$$\% = \frac{\text{jumlah pasien dengan dosis yang sesuai}}{\text{jumlah total penderita pasien yang menerima antihipertensi}} \times 100\%$$